



## **PENGUMUMAN**

**Nomor : Kp.105/3/13 KNKT 2019**

### **PERPANJANGAN KEDUA SELEKSI TERBUKA JABATAN ANGGOTA KNKT PERIODE TAHUN 2019-2023**

Berdasarkan hasil seleksi tahap perpanjangan pertama penerimaan calon anggota KNKT Periode Tahun 2019-2023 dan hasil *Assesment Test* yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 September 2019, mengingat terdapat calon pelamar yang tidak memenuhi persyaratan untuk Jabatan Ketua, Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Pelayaran dan Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Perkeretaapian, maka Panitia Seleksi Calon Anggota KNKT membuka kembali penerimaan pendaftaran Calon Anggota KNKT dengan ketentuan, jadwal dan tahapan sebagai berikut:

#### **I. DASAR HUKUM:**

1. Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS;
3. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2012 tentang Komite Nasional Keselamatan Transportasi;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 13 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Presiden No. 29/M Tahun 2019 tentang Pembentukan Panitia Seleksi Calon Anggota Komite Nasional Keselamatan Transportasi.

#### **II. JABATAN YANG LOWONG**

1. Ketua KNKT;
2. Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Pelayaran;
3. Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Perkeretaapian.

### III. PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN UMUM :

1. Warga Negara Indonesia;
2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Usia sekurang-kurangnya 40 tahun dan maksimal 55 tahun saat mendaftar;
4. Memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela;
5. Sehat jasmani dan rohani (lampiran surat keterangan dari RS Pemerintah);
6. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana kejahatan (lampiran SKCK);
7. Tidak merupakan pegawai negeri dan/atau pejabat negara, namun apabila pelamar merupakan pegawai negeri dan /atau pejabat negara, apabila terpilih bersedia berhenti sementara dari status ASN, setelah diangkat menjadi Anggota KNKT.
8. Bagi pelamar dari kalangan pengusaha, pengurus, atau karyawan badan usaha milik negara atau badan usaha swasta di bidang jasa dan/atau industri transportasi, apabila terpilih bersedia berhenti sementara dari status tersebut, setelah diangkat menjadi anggota KNKT;
9. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik;
10. Memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah Diploma IV (DIV) atau Sarjana (S1);
11. Memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang transportasi sesuai jabatan yang dilamar sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun;
12. Bagi pelamar berlatar belakang nakhoda kapal memiliki pengalaman minimal 5 tahun sebagai nakhoda kapal *ocean going* dibuktikan dengan surat keterangan Perusahaan diatas materai;
13. Pernah menduduki jabatan sekurang-kurangnya setingkat Senior Manajer (setara) minimal 5 tahun atau Eselon III (setara) minimal 5 tahun, atau setingkat Vice President (VP) atau Direksi pada perusahaan, atau jabatan pimpinan tinggi Pratama atau Madya (setara) pada pemerintahan;
14. Memiliki rekam jejak Jabatan, Integritas, dan Moralitas yang baik dengan dilengkapi dengan Surat Keterangan dari K/L atau Perusahaan tempat asal bekerja (CV dan surat rekomendasi dari tempat bekerja sebelumnya);
15. Pas photo terbaru berwarna latar belakang putih ukuran 4x6 @4 lembar;
16. Bersedia melaporkan kekayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah menjadi anggota KNKT;
17. Menguasai Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan;
18. Panitia Seleksi Anggota KNKT tidak boleh melamar sebagai calon Anggota KNKT.

#### IV. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilaksanakan mulai tanggal 8 Oktober 2019 sampai dengan 21 Oktober 2019;
2. Pelamar diwajibkan untuk mengirimkan berkas lamaran beserta kelengkapan persyaratan lainnya ke:
  - a. email KNKT: [pansel\\_knkt2019@dephub.go.id](mailto:pansel_knkt2019@dephub.go.id), dalam bentuk format PDF;
  - b. berkas asli dikirimkan ke Panitia Seleksi Calon Anggota KNKT di gedung Kementerian Perhubungan Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Timur No.5, Jakarta Pusat 10110, Cap Pos paling lambat pada tanggal 21 Oktober 2019.
3. Berkas lamaran berisikan kelengkapan administrasi, sebagai berikut:
  - a. Daftar Riwayat Hidup (Acuan DRH PNS) di atas materai Rp.6.000,- ;
  - b. Surat Pernyataan Pernah Menduduki Jabatan dari asal instansi dibuat di atas materai Rp.6.000,-;
  - c. Surat Pernyataan Mempunyai Pengalaman di Bidang Transportasi Minimal 10 (sepuluh) tahun dengan menyebutkan instansi atau perusahaan tempat bekerja dan dibuat di atas materai Rp. 6.000,-;
  - d. Surat Pernyataan Tidak Menjadi Pengurus Salah Satu Partai Politik di atas Materai Rp. 6.000,- ;
  - e. Fotocopy KTP dan NPWP;
  - f. Fotocopy Ijazah Terakhir ;
  - g. Surat Keterangan Sehat;
  - h. SKCK dari Polres yang masih berlaku;
  - i. Surat Keterangan Bebas Narkoba yang masih berlaku ;
  - j. Pas Photo terbaru latar belakang putih ukuran 4x6 sebanyak 4 lembar.
4. Tahapan Pendaftaran:
  - a. Pendaftaran : tanggal 8 Oktober sampai dengan 21 Oktober 2019;
  - b. Pengumuman hasil seleksi administrasi: tanggal 25 Oktober 2019;
  - c. Assessment setingkat Jabatan Pimpinan Tinggi di Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia (LPT-UI) tanggal 30 Oktober 2019;
  - d. Pengumuman hasil assessment : tanggal 6 November 2019;  
(bagi pelamar yang dinyatakan lulus assessment wajib menyampaikan makalah dengan tema "Peningkatan Keselamatan Transportasi dan Cara Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Transportasi", yang berisi visi, misi, gagasan inovatif sesuai dengan bidang transportasi masing-masing dengan ketentuan penulisan font 11 (Arial), dengan jarak 1,5 spasi sebanyak 8-10 halaman (dalam bahasa inggris). Penyerahan makalah kepada Panitia Seleksi paling lambat pada tanggal 9 November 2019;
  - e. Pelaksanaan Tes Wawancara : tanggal 12 November 2019, dan pada saat tes wawancara pelamar wajib menyiapkan bahan paparan dalam bentuk Power Point sesuai dengan makalah yang diajukan;
  - f. Pengumuman hasil seleksi calon Ketua KNKT, Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Pelayaran dan Kecelakaan Perkeretaapian tanggal 20 November 2019.